

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sapi merupakan hewan terpenting dan andalan sebagai sumber daging, susu, kulit, dan tenaga kerja. Sapi mampu menutupi kebutuhan 45 – 55% daging, 95% susu, dan 85% kebutuhan kulit dunia. Susu sapi merupakan minuman alami yang kaya nutrisi. Susu dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun, terutama pada masa pertumbuhan. Kandungan kalsium, protein, fosfor, magnesium, vitamin D, dan vitamin A pada susu sangat berperan bagi pertumbuhan, termasuk untuk pembentukan tulang dan gigi (Erif dan Bagus 2011). Susu memiliki hasil produk turunan seperti yoghurt, kefir, permen karamel susu, tahu susu, Kerupuk Susu, dan keju. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia tahun 2019 masih berkisar 16,23 liter perkapita/tahun, jumlah ini tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara - negara lainnya se-Asia Pasifik. Produksi susu sapi pada wilayah Jawa Barat tahun 2015-2019. Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi susu sapi pada wilayah Jawa Barat tahun 2015-2019

Provinsi	Produksi susu sapi (ton)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jawa Barat	249.946.95	302.559.48	310.461.27	319.003.97	300.337.16

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Tabel 1 menjelaskan jumlah produksi susu mengalami peningkatan pada tahun 2015 ke 2016 sebesar 52.613 ton, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami peningkatan sebesar 8.542 ton, dan pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 18.666 ton. Banyak hal menyebabkan produksi susu menurun antara lain sulitnya pakan hijauan, harga pakan semakin naik, harga susu tetap murah, adanya serangan penyakit, penanganan ketika sakit terlambat, lambatnya beradaptasi dengan teknologi peternakan, penurunan genetik sapi perah, dan manajemen peternakan yang belum optimal.

Di Indonesia kerupuk merupakan makanan yang sangat populer dan makanan tambahan atau cemilan bagi masyarakat luas. Kerupuk yang sudah beredar di masyarakat yaitu kerupuk udang, kerupuk ikan, kerupuk aci, kemplang, kerupuk bawang, kerupuk kulit, kerupuk mlarat, kerupuk gendar, kerupuk sanjai, rengginang, dan rempeyek. Kerupuk sebagian besar dibuat dari adonan tepung tapioka, yang kandungan nutrisi kerupuk masih rendah yang hanya didominasi oleh karbohidrat tanpa adanya nutrisi-nutrisi lain yang dibutuhkan oleh tubuh.

Perusahaan Mandiri Farm bergerak di bidang agribisnis yaitu peternakan sapi perah yang memiliki populasi sapi perah sebelum terjadinya covid-19 pada bulan maret 2020 yaitu 480 ekor yang menghasilkan susu sebesar 4,800 liter, tetapi terjadi penurunan setelah adanya pandemi ini pada bulan Juni 2020 hingga saat ini tahun 2021 populasi yang dimiliki Mandiri Farm yaitu 255 ekor dan susu yang dihasilkan sebanyak 2,400 liter perharinya. Untuk meminimalisir kerugian karena harga pakan yang relatif mahal dan harga susu yang murah mengakibatkan peternak lambat dalam pengembangan ternaknya. Hal ini menjadi peluang besar untuk membuat



produk olahan yaitu Kerupuk Susu. Bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perkembangan teknologi maupun populasi sapi bagi Mandiri Farm.

Produk Kerupuk Susu merupakan kerupuk yang dibuat dengan penambahan susu sapi sebagai sumber protein yang mengandung mineral-mineral yang dibutuhkan oleh tubuh seperti kalsium, fosfor, vitamin A dan D. Sehingga, dengan mengonsumsi Kerupuk Susu maka akan didapatkan manfaat yang tidak hanya karbohidrat, tetapi kandungan protein tinggi yang terkandung didalamnya. Kerupuk Susu dapat bertahan berbulan-bulan tanpa bahan pengawet dan cocok sebagai cemilan bagi orang yang membutuhkan asupan gizi tinggi.

Kerupuk Susu menjadi alternatif susu yang tidak memenuhi standar kualitas atau susu pecah. Pemanfaatan susu pecah bertujuan untuk meningkatkan kandungan protein dari kerupuk, pembuatannya pun cukup mudah, yaitu gumpalan susu dari susu pecah dicampur dan diaduk dengan tepung tapioka, lalu dikukus. Setelah itu, dipotong-potong dan dijemur selama 3 hari sehingga menghasilkan kerupuk dengan kombinasi rasa asin dan gurih (Erif dan Bagus 2011). Kerupuk Susu memiliki solusi yang tepat untuk orang yang suka mengonsumsi kerupuk sebagai makanan pelengkap atau cemilan. Kerupuk Susu ini sangat kaya akan nutrisi terutama untuk kandungan protein yang dapat membuat kerupuk memiliki keistimewaan atau keunggulan dibanding kerupuk – kerupuk yang beredar dipasaran lainnya. Keunggulan Kerupuk Susu ini adalah rasanya enak, gurih, bergizi, dan tanpa bahan pengawet.

## 1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berupa Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Susu Sapi menjadi Kerupuk Susu pada Mandiri Farm berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis dengan memperhatikan aspek finansial dan aspek non finansial pada Mandiri Farm.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan yang disampaikan pada latar belakang, permasalahan yang adalah sebagai berikut :

1. Apa saja hasil dari ternak sapi untuk pangan manusia ?
2. Apa penyebab reproduksi susu menurun ?
3. Bagaimana teknis pembuatan Kerupuk Susu ?

## 1.4 Manfaat

Laporan akhir mengenai pengembangan usaha pada Mandiri Farm yang penulis susun, berhubungan dengan jumlah produksi susu pada Mandiri Farm cukup banyak dan dapat dibuat produk turunannya. Produk yang akan dibuat yaitu Kerupuk Susu, dan sebagai alternatif kualitas susu yang tidak memenuhi standarisasi dari Koperasi Produksi Susu (KPS). Lebih lanjut penulis berharap, laporan akhir ini dapat memberi pengaruh positif untuk terus berkembang di usaha bidang peternakan sapi perah, membuat produk-produk olahan dari susu sapi, dan sesuai dengan harapan perusahaan. Hal ini berdasarkan pada perolehan informasi setelah dilakukan wawancara dengan narasumber yakni pembimbing lapangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





## 1.5 Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan pada tujuan dibuatnya tugas akhir ini, maka penulis membatasi ruang lingkup pada laporan tugas akhir. Adapun yang menjadi ruang lingkup tersebut, sebagai berikut :

Dampak covid 19 di Mandiri Farm.

Lokasi PKL di Kp kunak 2 Rt 05/08 Desa Pamijahan Kec Pamijahan Kab Bogor.

Proses pembuatan Kerupuk Susu untuk cemilan yang sehat.

Pengkajian pengembangan ide bisnis pengembangan bisnis pada Mandiri Farm dengan menggunakan matriks SWOT dan metode Studi Kelayakan Bisnis.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies